

PEMBINAAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI BAHASA INGGRIS PADA MASYARAKAT KARANG TARUNA PULAU JALOH BATAM

Sunargo

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: sunargo@puterabatam.ac.id

Ambalegin

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: ambalegin@puterabatam.ac.id

Poniman

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: poniman@puterabatam.ac.id

Abstract

Community potential can develop with the support of human resource skills. Batam as an archipelago has great potential in tourism and product development. In general, the development of infrastructure as a physical resource in Batam has been sufficient to the islands around Batam, such as the Jaloh Island. The potential of the island as a national and foreign tourist spot needs the support of communication skills, especially English communication. The most of community activities are fishing and marine product management. In addition, the potential of the island as a tourist spot is an attraction for domestic and foreign tourists to visit and enjoy the beauty of Jaloh Island. Based on community activities and the potential for island development, it is necessary to support English communication skills to make it easier to interact with visitors from abroad. The purpose of community service is to improve English communication skills in supporting the potential of tourism islands and marine products. The achievement of the goals in this service is carried out using discussion and presentation methods regarding strategies and techniques of English communication skills. This community service focuses on how to speak practically, practical speaking, pronunciation, daily vocabulary and listening. There needs to be coaching in communication in order to increase self-confidence. This activity is carried out for the youth community on Jaloh Island from December 2021 to June 2022. The results of community service, firstly, create cooperation in the field of community service between Putera Batam University and the people of Jaloh Island. Second, to increase insight and share knowledge of the service team to develop the potential of Jaloh Island community resources. Third, participants understand and have the knowledge and skills to communicate in English. Fourth, participants can achieve a competitive advantage in interacting through English communication. The implementation of activities can make a major contribution in developing the potential and building the advantages of the Jaloh Island community. The follow-up plan in the future is that community service activities are carried out by providing ongoing assistance and guidance. These activities can involve Batam city government officials to get encouragement and support.

Keywords—community service, english communication, Jaloh island, skills

1. PENDAHULUAN

Pulau Jaloh merupakan salah satu pulau kecil terluar yang ada di sekitar Batam, Kepulauan Riau. Menariknya, pulau tersebut telah memiliki fasilitas pendukung yang tidak kalah dibandingkan dengan pulau-pulau kecil di sekitarnya meskipun lokasi yang jauh dari kota Batam. Salah satu fasilitas untuk menunjang perkembangan sumber daya manusia adalah sarana dan prasarana pendidikan, yaitu sekolah dasar dan menengah pertama. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Batam telah memberikan perhatian dalam program pengembangan pulau melalui penyediaan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, serta menyediakan akses transportasi laut. Program tersebut dapat memberikan manfaat ekonomi dan membuka peluang serta potensi masyarakat, seperti pengembangan potensi hasil laut dan pariwisata. Sebagian besar kegiatan masyarakat pulau yaitu nelayan dan pengolahan hasil laut seperti jenis rumput laut dan kayu bakau untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Kegiatan umum masyarakat pulau jaloh dapat ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kegiatan Masyarakat Pulau Jaloh

Secara geografis Pulau Jaloh berdekatan dengan Negara Singapura. Hal ini memungkinkan masyarakat perlu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris ketika berhubungan dengan orang luar negeri, misalnya Singapura. Komunikasi tersebut terjadi dalam melakukan kegiatan ekspor hasil laut atau negosiasi penjualan produk hasil laut. Komunikasi akan lebih mudah dengan adanya keterampilan masyarakat berkomunikasi Bahasa Inggris (Hulu *et al.*, 2019; Ludji & Hambandima, 2020).

Selain itu, potensi pengembangan wisata juga menjadi sorotan yang wisatawan domestik maupun mancanegara (Syafi'i *et al.*, 2020). Pemandangan sekitar pulau dan pantai yang menarik dengan tumbuhan bakau seperti taman laut yang memesona. Kuliner hasil laut juga dapat menjadi peluang pengembangan tempat wisata. Beberapa tempat memiliki spot foto yang menarik dengan tampilan latar yang indah. Hal ini bisa menjadi dorongan wisatawan untuk berkunjung dan menikmati keindahan Pulau Jaloh.

Berdasarkan potensi pengembangan pulau tersebut, perlu adanya dukungan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris. Pengunjung mancanegara dapat berkomunikasi dengan mudah ketika masyarakat pulau memiliki keterampilan komunikasi yang memadai (Siahaan *et al.*, 2019). Masyarakat bisa menyampaikan informasi, menunjukkan arah dan menjelaskan objek wisata sekitar pulau, serta menjual produk hasil laut yang bisa dipahami oleh pengunjung mancanegara (Widani & Suktiningsih, 2020).

Kegiatan masyarakat Pulau Jaloh dengan dukungan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Perlu adanya pengelolaan sumber daya manusia yang didasarkan pada keterampilan teknik komunikasi Bahasa Inggris agar mampu mendapatkan keunggulan potensi masyarakat (Nasution, 2018; Zainollah & Amiruddin, 2020). Keterampilan berkomunikasi tersebut berfokus pada berbicara dengan praktis, pengucapan kata bahasa, penguasaan kosa kata sehari-hari dan mendengar (Hulu *et al.*, 2019). Perlu adanya pembinaan dalam berkomunikasi agar dapat meningkatkan percaya diri.

Pelaksanaan pembinaan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris menjadi suatu cara untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi kepada pengunjung dari mancanegara. Pentingnya keterampilan berkomunikasi Bahasa Inggris merupakan salah satu bentuk dukungan pengembangan sumber daya manusia (Ambalegin *et al.*, 2022). Perlu adanya kerjasama berbagai pihak dalam mencapai keberhasilan mencapai keunggulan sumber daya manusia secara kompetitif. Keterlibatan akademisi turut mendukung program pemerintah, dalam hal ini dosen dan mahasiswa Universitas Putera Batam melakukan program pengabdian kepada masyarakat di Pulau Jaloh.

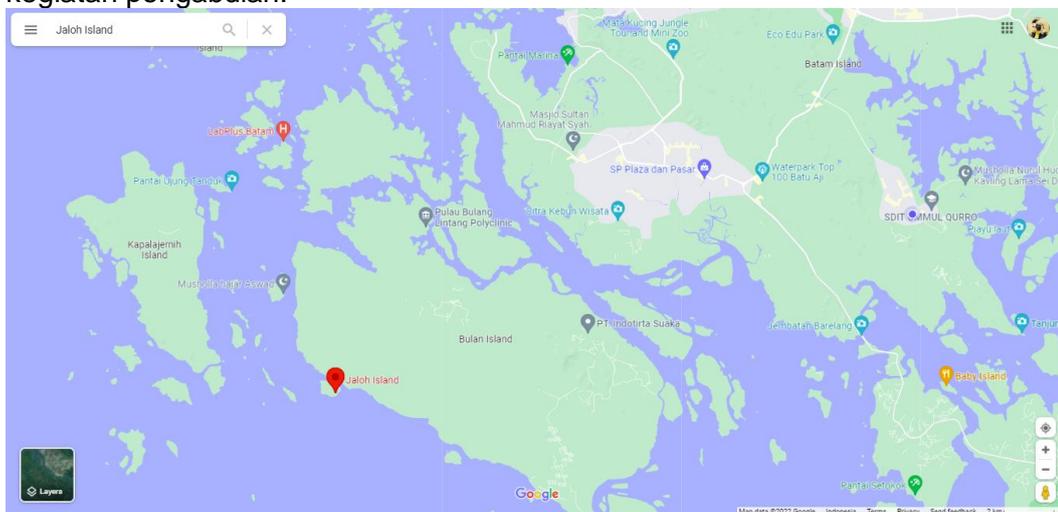
Sebagai wilayah kepulauan yang memiliki ragam sumberdaya potensial dalam pengembangan wisata maka perlu keterampilan khusus, seperti komunikasi Bahasa Inggris (Ariyani, 2021; Sima *et al.*, 2019). Hal ini terutama diperlukan dalam menghadapi tamu kunjungan wisata yang berasal dari negara asing. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi Bahasa Inggris di masyarakat Pulau Jaloh sangat kurang, sehingga perlu adanya pembinaan atau pelatihan yang relevan agar dapat mendukung potensi wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang analisis situasi dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa program kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan pembinaan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris dalam mendukung potensi wilayah Pulau Jaloh. Melalui program pengabdian ini bisa menjadi salah satu solusi permasalahan Bahasa Inggris yang dihadapi oleh masyarakat Pulau Jaloh. Dengan demikian, keterampilan komunikasi Bahasa Inggris menjadi faktor pendukung dalam pengembangan sumber daya manusia dan potensi pulau untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan sasaran pemuda karang taruna di Pulau Jaloh, Kelurahan Pantai Gelam, Kecamatan Bulang, Kota Batam. Peta lokasi kegiatan dapat ditunjukkan melalui gambar 2. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu observasi, pengabdian dan evaluasi. Tim pengabdian melakukan tahap observasi terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian. Tujuan observasi agar pengabdian dapat mengetahui situasi dan kondisi, serta mengidentifikasi permasalahan yang perlu mendapatkan

penanganan atau solusi praktis. Dalam hal ini, tim pengabdian melakukan koordinasi kepada tokoh masyarakat Pulau Jaloh untuk memperoleh izin, dorongan dan saran kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan

Berdasarkan observasi maka pengabdian dapat menentukan waktu pelaksanaan yaitu pada periode bulan Desember 2021 s/d Juni 2022. Penentuan waktu pelaksanaan pengabdian sesuai kesepakatan dengan pemuda Karang Taruna bersama tim pengabdian. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat disajikan melalui tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Pertemuan	Waktu	Hari/Tanggal
1	Pukul 10.00 – 12.00 WIB	Minggu / 26 Desember 2021
2	Pukul 10.00 – 12.00 WIB	Minggu / 20 Februari 2022
3	Pukul 10.00 – 12.00 WIB	Minggu / 06 Maret 2022
4	Pukul 10.00 – 12.00 WIB	Minggu / 29 Mei 2022
5	Pukul 10.00 – 12.00 WIB	Minggu / 05 Juni 2022

Sumber: Pengabdian (2022)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode pendidikan masyarakat, yaitu memberikan penyuluhan menggunakan pendekatan presentasi dan diskusi tentang membangun keterampilan komunikasi Bahasa Inggris. Masing-masing pengabdian menyampaikan materi selama 30 menit kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab pada setiap pertemuan. Peserta kegiatan tersebut melibatkan khususnya Karang Taruna masyarakat Pulau Jaloh. Melalui pendekatan tersebut, harapan pengabdian bahwa peserta dapat memiliki bekal untuk membangun kerjasama dan interaksi dengan komunikasi Bahasa Inggris.

Sasaran utama peserta pengabdian yaitu Karang Taruna Pulau Jaloh sebagai generasi muda yang memiliki semangat dan mampu mendorong perubahan serta mengembangkan potensi sumber daya masyarakat. Secara umum, kegiatan masyarakat pulau banyak melibatkan dan memberdayakan Karang Taruna agar dapat mencapai hasil yang optimal. Perlu adanya penyuluhan

kepada Karang Taruna dalam berkomunikasi, khususnya keterampilan komunikasi Bahasa Inggris. Pendidikan peserta pengabdian mulai dari tingkat Sekolah Menengah Atas hingga tingkat Perguruan Tinggi. Dengan adanya karakteristik tingkat pendidikan tersebut dapat memberikan kemudahan melakukan penyuluhan atau penyampaian materi pengabdian.

Pengabdian dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dengan metode, materi dan pelaksana sesuai tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Materi Pengabdian

Pertemuan	Metode	Materi	Pelaksana
1	Presentasi dan Diskusi	Pengantar dan pengenalan tentang keterampilan komunikasi Bahasa Inggris	1. Pembukaan: Perangkat RT/RW Pulau Jaloh 2. Dosen dan Mahasiswa
2	Presentasi, dan diskusi	Strategi lancar berkomunikasi Bahasa Inggris	1. Sunargo, S.E., M.Sc. 2. Mahasiswa
3	Presentasi dan diskusi	Teknik komunikasi Bahasa Inggris: Teori dan Praktik	1. Poniman, S.E., M.S.A., Ak., CA. 2. Mahasiswa
4	Presentasi dan diskusi	Teknik komunikasi Bahasa Inggris: Teori dan Praktik	1. Ambalegin, S.Pd., M.Pd. 2. Mahasiswa
5	Presentasi dan diskusi	Evaluasi pelaksanaan kegiatan	1. Karang taruna. 2. Dosen dan mahasiswa

Sumber: Penulis (2022)

Pada tahap evaluasi pengabdian melakukan penilaian sejauh mana peserta pengabdian dapat menerima dan mengimplementasi materi. Penilaian didasarkan pada indikator keberhasilan peserta mengikuti pengabdian yaitu tingkat percaya diri, kemauan dan kesediaan, serta implemetasi berkomunikasi Bahasa Inggris.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat melalui pembinaan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris pada Karang Taruna Pulau Jaloh Batam telah dilaksanakan sesuai dengan waktu pelaksanaan kegiatan pada periode bulan Desember 2021 sampai dengan Juni 2022. Sesuai dengan penetapan rencana pengabdian bahwa pelaksanaan pengabdian diawali terlebih dahulu melakukan *brainstorming* dan *mastermind* bersama pengurus karang taruna dengan materi pengantar dan pengenalan tentang keterampilan komunikasi Bahasa Inggris. Kegiatan terlaksana dengan sangat antusias dan proaktif dalam berdiskusi selama waktu kegiatan pengabdian berlangsung. Peserta pengabdian mengikuti kegiatan dari mulai awal sampai akhir sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama tim pengabdian secara tatap muka di Pulau Jaloh Batam.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan agar pengurus karang taruna dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan tentang

keterampilan komunikasi Bahasa Inggris. Pencapaian tujuan dapat terwujud dengan adanya keterlibatan pengurus karang taruna untuk memberikan *knowledge sharing* dan melakukan dialog interaktif dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dalam hal ini, tim pengabdian menyampaikan materi tentang komunikasi Bahasa Inggris sebagai salah satu keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh Karang Taruna Pulau Jaloh.

Pada pertemuan tersebut juga dihadiri oleh tokoh masyarakat Pulau Jaloh yang turut menyampaikan harapan pembangunan karakter sumber daya manusia dan memberikan ceramah motivasi kepada karang taruna. Lebih lanjut setelah pertemuan pengabdian harapannya bisa menjadi semangat karang taruna untuk mengisi kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat dalam upaya pengembangan tatanan Pulau Jaloh yang lebih maju. Hasil dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan pengurus karang taruna adanya penguasaan pengetahuan, keterampilan berkomunikasi Bahasa Inggris.

Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat ditunjukkan melalui gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian

Berikut ini hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Menciptakan kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat antara Universitas Putera Batam dan masyarakat Pulau Jaloh.
2. Meningkatkan wawasan dan berbagi pengetahuan tim pengabdian untuk mengembangkan potensi sumber daya masyarakat Pulau Jaloh.
3. Peserta memahami dan memiliki pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi Bahasa Inggris.
4. Peserta memiliki keterampilan dan percaya diri dalam komunikasi Bahasa Inggris yaitu bisa berbicara dengan praktis, pengucapan kata

bahasa, penguasaan kosa kata sehari-hari dan mendengar percakapan Bahasa Inggris.

5. Peserta bisa mencapai keunggulan kompetitif dalam berinteraksi melalui komunikasi Bahasa Inggris.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Jaloh dapat berjalan dengan lancar karena adanya beberapa faktor pendukung sebagai berikut:

1. Perangkat pemerintah RT/RW memberikan dukungan dan memberikan sambutan yang baik dalam terselenggaranya pelaksanaan pengabdian
2. Pemuda karang taruna memiliki semangat antusias yang tinggi dalam mengikuti pengabdian

Sementara itu, tim pengabdian juga mengidentifikasi beberapa kendala-kendala yang dihadapi pada saat pengabdian diantaranya yaitu:

1. Akses menuju lokasi Pulau Jaloh yang cukup jauh memerlukan waktu sekitar 1-2 jam dengan menggunakan perahu kecil, sehingga perlu perencanaan yang lebih besar sebelum menuju lokasi pengabdian.
2. Adanya cuaca yang tidak mendukung untuk menuju Pulau Jaloh, misalnya hujan lebat, angin kencang dan ombak besar.

4. KESIMPULAN

Dalam mendukung pengembangan potensi sumber daya masyarakat Pulau Jaloh juga adanya keterampilan berkomunikasi Bahasa Inggris. Secara geografis, wilayah Pulau yang dekat dengan Negara Singapura dan memiliki potensi tempat wisata sehingga masyarakat Pulau perlu memiliki keterampilan komunikasi Bahasa Inggris. Kegiatan masyarakat dapat berinteraksi dengan menggunakan Bahasa Inggris, misalnya negosiasi atau komunikasi dengan orang asing dalam menjual hasil laut. Dengan adanya pembinaan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris dapat mendukung dan mengembangkan potensi sumber daya masyarakat Pulau Jaloh.

Sasaran pembinaan pada pemuda karang taruna Pulau Jaloh sebagai generasi muda memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk mampu mengembangkan potensi sumber daya manusia dan mendorong perubahan. Dengan adanya pembinaan keterampilan berkomunikasi Bahasa Inggris pada pemuda karang taruna dapat memberikan pengaruh pengembangan potensi masyarakat secara lebih luas.

5. SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Jaloh Batam dapat memberikan peningkatan salah satu keterampilan sumber daya manusia unggul dan kreatif melalui komunikasi Bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan potensi dan membangun keunggulan masyarakat Pulau Jaloh. Oleh karena itu, rencana tindak lanjut ke depan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Jaloh dengan memberikan pendampingan dan pembinaan secara berkelanjutan. Harapan setelah dilakukan pembinaan bahwa masyarakat mampu memiliki keterampilan komunikasi Bahasa Inggris sehingga dapat mendukung kegiatan di Pulau Jaloh pada saat berinteraksi dengan orang luar negeri. Potensi Pulau yang dapat menjadi tempat wisata mancanegara dan pengolahan hasil laut

memungkinkan menggunakan komunikasi Bahasa Inggris untuk mendukung aktivitas tersebut.

Selain itu, pengabdian sasaran pada pemuda karang taruna sebagai langkah awal dalam pengembangan potensi sumber daya masyarakat melalui keterampilan komunikasi Bahasa Inggris. Pengabdian selanjutnya dapat menerapkan pelatihan *technology of participation* agar mampu meningkatkan partisipasi, kerjasama dan koordinasi dalam memformulasikan strategi untuk mengembangkan potensi masyarakat Pulau Jaloh. Kegiatan tersebut dapat melibatkan perangkat pemerintahan Kota Batam untuk mendapatkan dorongan dan dukungan yang memberikan dampak pada kemajuan masyarakat Pulau Jaloh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Jaloh, Kelurahan Pantai Gelam, Kecamatan Bulang, Kota Batam dapat terlaksana dengan lancar atas dukungan dari berbagai pihak. Pertama, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Putera Batam sebagai yang telah memberikan dorongan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kedua, perangkat Kelurahan/RT/RW Pulau Jaloh yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga, Karang Taruna Pulau Jaloh yang telah bersedia meluangkan waktu berdiskusi, berinteraksi dan bekerjasama dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambalegin, A., Arianto, T., Handayani, N. D., & Mubarak, Z. H. (2022). An English Speaking Training For The Dragon Fruit Plantation Workers In Rempang Island, Batam: Agro-Tourism Base. *Puan Indonesia*, 3(2), 255-264.
- Ariyani, E. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Bagi Anak Usia Dini Di Pesisir Pantai Ampenan-NTB. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 240-248.
- Hulu, F., Saragih, S. P., & Afridola, S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pulau Akar Melalui Pengajaran Bahasa Inggris, Marketing dan Digital Technology Menjadi Kampung Wisata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AbdiMas)*, 1(2), 59-68.
- Ludji, I., & Hambandima, E. S. (2020). PKM Pemberdayaan Kelompok Penggerak Pariwisata Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Di Kawasan Wisata Pantai Liman, Pulau Semau-Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 422-428.
- Mahmud, L. H., Anwar, M., Yamin, Y., & Yunita, Y. (2022). Public Speaking: Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri dalam Berbicara Bahasa Inggris di Pesantren Al-Ghozali. *Acitya Bhakti*, 2(1), 17-24.
- Nasution, S. (2018). Peranan Bahasa Inggris sebagai tolok ukur pesatnya perekonomian di Indonesia. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2).
- Siahaan, A. U., Antoni, C., Aji, S. B., Handayani, Y., Fatulloh, A., Kirana, M. C., ... & Idris, M. (2019). Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Masyarakat Hinterland Dalam Pengembangan Kampung Wisata Pasir Panjang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AbdiMas)*, 1(1), 29-37.

-
- Sima, P., Handayani, N. D., & Damayanti, S. (2019). PKM Pembinaan Strategi Teknologi Informasi dan Bahasa Inggris untuk Pemasaran Daerah Wisata Kampung Tua Nongsa Kota Batam. *JURNAL PADI (pengabdian masyarakat dosen indonesia)*, 2(1), 51-55.
- Syafi'i, M., Sunargo, S., Purwanti, A., & Marbun, A. M. (2020). Pembinaan Entrepreneurship Terpadu Pada Ibu-Ibu PKK Di Kampoeng Batik Selaras. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43-48.
- Widani, N. N., & Suktiningsih, W. (2020). Entitas Wisatawan Asing Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Masyarakat Lokal Banjar Tegal Gundul, Desa Tibubeneng, Kuta Utara, Badung, Bali. *Humanitatis: Journal of Language and Literature*, 6(2), 273-296.
- Zainollah, Z., & Amiruddin, A. (2020). Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Sembilan Kepulauan Giligenting Sumenep Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Kepariwisataan Bagi Kelompok Sadar Wisata, Remaja dan Pedagang Kuliner. *KABILAH: Journal of Social Community*, 5(1), 1-13.

